

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil penelitian dan analisis data pada pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa;

Dalam pemberitaannya liputan6 menganggap Pertemuan LGBT Se-ASEAN di Indonesia merupakan hal yang serius karena tidak sesuai dengan Konstitusi di Indonesia, dan juga respons dari Narasumber dinilai lebih menyalahkan adanya penyelenggara pertemuan LGBT. Unsur ideologi yang terdapat dalam LGBT tidak sesuai dengan Konstitusi, Pancasila dan HAM di Indonesia oleh karena itu liputan6 memberitakan tentang pentingnya melestarikan budaya lokal dan menolak budaya negatif bangsa asing. Sedangkan dalam pemberitaannya Republika menjelaskan buruknya sikap tegas pemerintah dalam upaya mencegah masuknya LGBT di Indonesia, sikap pemerintah dalam menghadapi masuknya LGBT di Indonesia, Republika menilai bahwa pemerintah terkesan tidak menanggapi serius perihal isu sosial yang terjadi terkait dengan fenomena LGBT tersebut. LGBT sejatinya adalah ancaman bagi generasi muda karena dapat mengubah sudut pandang dalam berpikir rasional karena Ideologi yang dibawa kelompok LGBT tidak sesuai dengan Undang- Undang dan Konstitusi yang ada di Indonesia juga tidak sesuai dengan Dasar negara yaitu Pancasila Dimana Sila Pertama yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa” dan Sila Kedua Yang Berbunyi “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab” Tidak sama sekali tercermin dalam ideologi yang dianut Oleh Komunitas LGBT. Oleh karena itu Republika memberitakan tentang pentingnya sosialisasi Masyarakat terhadap unsur sentiment LGBT disekitar kita seperti konten media atau buku-buku dengan unsur LGBT karena di era kemajuan teknologi saat ini Paham-Paham ideologi LGBT Mulai masuk melalui sosial media dan buku-buku dan juga film-film yang didominasi oleh negara barat sehingga dapat merubah pola pikir generasi muda.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Penelitian, Pembahasan dan Kesimpulan, maka peneliti memberi saran:

Dalam melakukan penelitian menggunakan Analisis Framing, peneliti harus mengetahui lebih banyak mengenai isi pada suatu berita tentang analisis framing dengan segi aspek dan perspektif pada kasus yang berbeda, karena dalam menggunakan analisis framing yang berbeda dapat mengubah perspektif yang berbeda pula, oleh karena itu penelitian dengan analisis framing akan membuka bagaimana sudut pandang media tentang bagaimana media mengemas berita tersebut yang akan memberikan pandangan yang berbeda pula pada pembaca. Pada penelitian ini peneliti meneliti bagaimana sudut pandang media mengenai konstruksi berita Batalnya Pertemuan LGBT Di Indonesia agar dapat dilihat oleh pembaca bagaimana mengemas masalah isu sosial seperti ini yang menjadi masalah karena bertentangan dengan Budaya Indonesia, Konstitusi negara Indonesia, Norma dan adat Istiadat di Indonesia. Semoga peran media sebagai pusat informasi tetap konsisten dalam memberitakan berita yang Faktual, Valid, dan Terpercaya sesuai dengan pedoman Kode Etik Jurnalistik dan peneliti mengingatkan kembali kepada para pembaca diharapkan agar selalu selektif dalam membaca dan merspons suatu berita, pastikan berita tersebut Terpercaya dan Valid karena zaman sekarang banyak informasi yang dapat diakses dari media sosial ataupun media cetak dan banyak juga oknum yang sering memberitakan berita bohong (hoax) oleh karena itu pastikan kembali berita yang ingin anda baca